

INTISARI

Kemiskinan masih menjadi masalah yang penting di semua negara. pada negara berkembang kemiskinan ditandai dengan kondisi masyarakat yang belum bisa memenuhi kebutuhan hidup secara layak, tidak mempunyai tempat tinggal yang baik, akses pendidikan yang belum merata, fasilitas kesehatan yang kurang memadai hingga penduduknya banyak yang tidak bekerja. Perkembangan penanggulangan kemiskinan tidak akan efektif manakala tidak disinergikan dengan program pendukung yang ada di daerah. Agar program penanggulangan kemiskinan berjalan baik diperlukan informasi keberadaan orang miskin sebagai penerima program. Hal ini menjadi sangat penting dan akan menjadi landasan dalam target penanganan kemiskinan. Permasalahan kemiskinan yang ada di Kabupaten Sleman, terkait kemiskinan dan kesehatan, menuntut pemerintah sebagai aparatur negara untuk tanggap dan cerdas merumuskan kebijakan-kebijakan inovatif pemecahan masalah untuk melayani warga miskin yang membutuhkan. Tersebarunya program kemiskinan di seluruh satuan kerja perangkat daerah mengurangi efektivitas dan efisiensi program penanggulangan kemiskinan, sehingga diperlukan pendekatan terpadu yang dapat mengakomodasi program kemiskinan. Diperlukan cara inovatif dalam mensukseskan program kemiskinan yang sudah direncanakan. Penelitian ini memiliki tujuan mengidentifikasi bagaimana inovasi sosial muncul, Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Program Lasamba dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Sleman, dan Seberapa jauh terjadi adaptasi di Organisasi Perangkat Daerah dalam mengadopsi Lasamba di institusinya. Metode yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Sleman sudah ada bentuk inovasi sosial upaya yang dilakukan berupa program layanan sambang warga atau dikenal dengan istilah Lasamba yang mempermudah mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan mencari solusi yang akan diberikan kepada warga miskin. Faktor yang mendukung terciptanya inovasi sosial diantaranya dukungan kepala daerah, anggaran yang memadai dan kerjasama sumberdaya sosial. Untuk organisasi yang bisa mendukung inovasi sosial diantaranya efektifitas pengelolaan organisasi, sumberdaya manusia organisasi dan sistem sosial yang saling menguatkan.

Kata Kunci; Inovasi Sosial, Penanggulangan Kemiskinan, Lasamba.